

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 135/57

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2016
Waktu : 08.30 – 11.00 WIB.
Tempat : Lab. Perancangan Arsitektur, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik,
Universitas Diponegoro – Semarang

Dilaksanakan oleh:

Nama : Cynthia Puspa Nora Marita
NIM : 21020112130067
Judul : SMA Nasional *Plus* di Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut:

Dosen Pembimbing I : Bharoto, ST. MT.
Dosen Pembimbing II : Ir. Eddy Indarto, MSi
Dosen Penguji : Ir. Abdul Malik, MSA

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul *SMA Nasional Plus di Semarang* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Bharoto, ST. MT., Ir. Eddy Indarto, MSi., Ir. Abdul Malik, MSA. Ir. Eddy Indarto, MSi. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 15 menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- a. Penjelasan SMA Nasional *Plus* di Semarang yang akan direncanakan
- b. Penjelasan standarisasi fasilitas sekolah dan metode pendidikannya

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari Ir. Abdul Malik, MSi
 - **Pertanyaan**
 - 1) Apa yang dimaksud dengan Nasional *Plus*? Apa bedanya dengan sekolah negeri biasa
 - 2) Ukuran ruang-ruang kelas yang mengacu pada sekolah nantinya seperti apa?

Jawaban

- 1) Sekolah Nasional *Plus* sama dengan Sekolah Unggulan, merupakan sekolah yang didirikan oleh swasta dengan berbagai macam kelebihan baik dari segi fasilitas, metode pengajaran, kurikulum yang digunakan. Sedangkan Sekolah Negeri/ Sekolah regular merupakan sekolah-sekolah biasa yang didirikan pemerintah.
- 2) Ukuran ruang kelas sesuai dengan standar yang sudah ada yaitu 8x9, dimana ukuran semua ruang adalah sama.

- **Saran**

Ukuran ruang kelas harusnya tidak sama semua, harus disesuaikan dengan metode pembelajaran yang ada. Tidak bisa hanya dengan memindahkan posisi perabot karena misal untuk metode pembelajaran seminar tidak akan cukup jika ditaruh di ukuran ruana kelas 8x9.

2. Dari Ir. Eddy Indarto, MSi

- **Pertanyaan**

- 1) Dimana letak keunggulan dari sekolah ini? Apa bedanya dengan sekolah biasa?

Jawaban

- 1) Keunggulan sekolah ini terletak dari segi fasilitas, metode pengajaran, dan kurikulum yang digunakan.

- **Saran**

Harus diperjelas lagi metode yang seperti apa? Apakah menggunakan sistem *moving class* sehingga bukan guru yang mendatangi murid melainkan murid yang mendatangi guru, dan apakah adah sistem *indoo/outdoor*.

3. Dari Bharoto, ST, MT.

- **Saran**

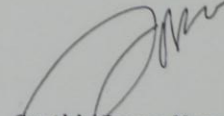
- 1) Apakah sekolah harus bangunan bermassa banyak? Kenapa tidak massa tunggal saja? Contoh seperti bentuk bangunan SMAN 1 dan SMAN 3 Semarang.
- 2) Ukuran ruang kelas disesuaikan dengan metode pembelajaran yang ada, jadi ruang tidak hanya satu ukuran melainkan berbeda-beda ukuran.

B. POKOK REVISI LP3A TUGAS AKHIR PERIODE 135/57

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 30 September 2016

Peserta Sidang,

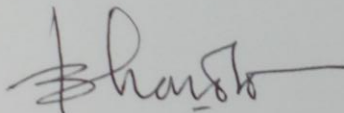


Cynthia Puspa Nora Marita

NIM. 21020112130067

Mengetahui,

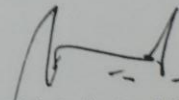
Pembimbing I



Bharoto, ST. MT

NIP.197306161999031001

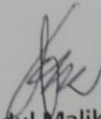
Pembimbing II



Ir. Eddy Indarto, MSI

NIP. 195409221985031002

Penguji



Ir. Abdul Malik, MSA

NIP.195608181986031005